

## Pendampingan Program “*Dauroh Lughawiyah*” Untuk Meningkatkan Kemampuan maharoh kalam Siswa Kelas 10 Mu’adalah di SMA Al-Izzah Batu

Ahmad Nuruddin<sup>1)</sup> Diah Retno Ningsih<sup>2)</sup> Fayrus Abadi Slamet<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup>Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

<sup>1)</sup>[ahmadnuruddin@iaisunankalijogomalang.ac.id](mailto:ahmadnuruddin@iaisunankalijogomalang.ac.id), <sup>2)</sup>[Diahningsih@iaiskjmalang.ac.id](mailto:Diahningsih@iaiskjmalang.ac.id),

<sup>3)</sup>[fayrusslamet@gmail.com](mailto:fayrusslamet@gmail.com)

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui program “*Dauroh Lughawiyah*” untuk meningkatkan kemampuan maharoh kalam siswa kelas 10 Mu’adalah di SMA Al-Izzah Batu. Jenis penelitian ini adalah penelitian Participatory Action Research (PAR). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, serta dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwasanya program “*Dauroh Lughawiyah*” melalui 4 tahapan, yaitu: 1) perencanaan, dilakukan selama 3 kali sehari, dan berlangsung selama 2 minggu, hal ini dilakukan pada jam 07.30 – 10.30 – 14.00. 2) isi materi dan metode, pembelajaran fokus pada maharoh kalam dengan menggunakan beberapa metode, yaitu: simulasi percakapan tematik, permainan bahasa, dramatisasi singkat dan roleplay, dan latihan presentasi mini. 3) evaluasi, dilakukan dengan cara pretest dan posttest. Dalam program “*Dauroh Lughawiyah*” ini mendapatkan hasil yang positif sehingga mendapat beberapa respon positif dari banyak siswa. Maka dalam hal ini, program “*Dauroh Lughawiyah*” akan berlangsung sebagai program tahunan bagi siswa kelas Mu’adalah di SMA Al-Izzah Batu.

**Kata kunci:** Program “*Dauroh Lughawiyah*”, Maharah Kalam, SMA Al-Izzah Batu

**Abstract.** The purpose of this study was to determine the “*Dauroh Lughawiyah*” program to improve the maharoh kalam ability of 10th grade Mu’adalah students at Al-Izzah Batu High School. This type of research is Participatory Action Research (PAR). Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. While the data analysis techniques used are data reduction, data presentation and verification. Based on the results of the study, it can be concluded that the “*Dauroh Lughawiyah*” program goes through 4 stages, namely: 1) planning, carried out 3 times a day, and lasts for 2 weeks, this is done at 07.30 - 10.30 - 14.00. 2) content and methods, learning focuses on maharoh kalam using several methods, namely: thematic conversation simulation, language games, short dramatizations and roleplays, and mini presentation exercises. 3) evaluation, carried out by pretest and posttest. In this “*Dauroh Lughawiyah*” program, positive results were obtained so that it received several positive responses from many students. So in this case, the “*Dauroh Lughawiyah*” program will take place as an annual program for Mu’adalah class students at Al-Izzah Batu High School.

**Keywords:** “*Dauroh Lughawiyah*” Program, Maharah Kalam, Al-Izzah Batu High School.

## PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa resmi dalam Islam dan memiliki posisi strategis dalam dunia pendidikan keislaman. Tidak hanya sebagai alat komunikasi, bahasa Arab juga merupakan medium utama dalam memahami Al-Qur'an, Hadis, dan berbagai literatur klasik Islam.<sup>1</sup> Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab, khususnya keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), menjadi aspek penting yang harus dimiliki oleh siswa di lembaga-lembaga pendidikan Islam.

Dalam pendekatan keterampilan berbahasa (*maharah lughawiyyah*), *maharah kalam* dianggap sebagai keterampilan produktif yang menuntut penguasaan kosakata, struktur bahasa, serta kepercayaan diri dalam berkomunikasi.<sup>2</sup> Sayangnya, di banyak sekolah menengah Islam, termasuk yang sudah menerapkan kurikulum keislaman berbasis bahasa Arab seperti kelas *Mu'adalah*, siswa seringkali menunjukkan keterbatasan dalam berbicara bahasa Arab secara aktif. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: pendekatan pembelajaran yang masih bersifat tekstual, keterbatasan lingkungan bahasa Arab, serta minimnya program pelatihan yang berorientasi pada praktik langsung.<sup>3</sup>

SMA Al-Izzah Batu merupakan sekolah berbasis Islam terpadu yang mengusung visi pendidikan berkelas internasional, termasuk dalam bidang bahasa Arab. Sekolah ini memiliki program khusus kelas *Mu'adalah*, yang setara dengan madrasah aliyah dan telah mendapatkan pengakuan dari lembaga pendidikan luar negeri, seperti Al-Azhar Mesir. Namun demikian, hasil observasi awal yang dilakukan oleh tim pengabdian menunjukkan bahwa siswa kelas 10 *Mu'adalah* masih memiliki kendala dalam *maharah kalam*. Ketika diberikan stimulus untuk berbicara dalam bahasa Arab, banyak siswa menunjukkan keraguan, kekurangan kosakata, serta kesulitan menyusun kalimat secara spontan.

---

<sup>1</sup> Elsaid Badawi et al., "Modern Written Arabic: A Comprehensive Grammar," *Modern Written Arabic: A Comprehensive Grammar*, 2015, 1–894, <https://doi.org/10.4324/9781315856155>.

<sup>2</sup> Ahmad Nuruddin, Sutiah, and Mohammad Samsul Ulum, "Manajemen Implementasi Kurikulum Bahasa Arab Modern Di Pondok Salaf Faktor Pendukung Dan Penghambat," *FASHOHAH: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2023): 87–97, <https://doi.org/10.33474/fsh.v3i2.20224>.

<sup>3</sup> Maburroosi, "Pendekatan Komunikatif David Nunan," *Edu Journal Innovation in Learning and Education* 01, no. 02 (2023).

Salah satu solusi yang terbukti efektif dalam mengatasi permasalahan ini adalah melalui program intensif *Dauroh Lughawiyyah*, yaitu pelatihan bahasa Arab yang menekankan penggunaan bahasa secara aktif dan komunikatif.<sup>4</sup> Program ini biasanya dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu dan melibatkan berbagai aktivitas seperti percakapan tematik, diskusi kelompok, simulasi situasi (*role play*), drama berbahasa Arab, dan permainan bahasa.<sup>5</sup> Metode yang digunakan dalam *dauroh* ini merujuk pada pendekatan komunikatif (*communicative approach*) dan metode langsung (*direct method*), yang telah terbukti meningkatkan kemampuan kalam secara signifikan.<sup>6</sup>

Selain meningkatkan keterampilan berbicara siswa, program ini juga bertujuan untuk membangun lingkungan bahasa Arab aktif (*bi'ah lughawiyyah*) di sekolah. Lingkungan ini sangat penting untuk mendukung pembelajaran bahasa secara alami, di mana siswa terbiasa menggunakan bahasa Arab tidak hanya di dalam kelas, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup> Keberhasilan pembentukan *bi'ah lughawiyyah* ini sangat ditentukan oleh konsistensi program dan keterlibatan guru serta pendamping secara aktif.<sup>8</sup> Oleh karena itu, pendampingan program *Dauroh Lughawiyyah* menjadi sangat penting agar tujuan tersebut dapat tercapai dengan maksimal.

Pengabdian ini bertujuan untuk mendampingi SMA Al-Izzah Batu dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program *Dauroh Lughawiyyah* secara sistematis. Pendampingan akan difokuskan pada pelatihan guru dalam strategi pengajaran kalam, penyusunan modul kegiatan *dauroh*, serta pemantauan perkembangan keterampilan siswa. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa kelas 10 *Mu'adalah* dapat mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan berbicara bahasa Arab secara aktif, komunikatif, dan kontekstual.<sup>9</sup>

---

<sup>4</sup> Ahmad Muzammil, "Penerapan Bi'ah Lughawiyyah Sebagai Penunjang Kebahasaandi Madrasah Aliyah Model Zainul Hasan Genggong" 19, no. 5 (2016): 1-23.

<sup>5</sup> Maburroosi, "Pendekatan Komunikatif David Nunan."

<sup>6</sup> Siti Mulazamah, "Peningkatan Efektivitas Pengajaran Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunikatif : Studi Kasus Di Sekolah Menengah Di Blora" 4, no. 2 (2024): 1183-90.

<sup>7</sup> M Budiyarti and R Wahyudi, "Strategi Pengembangan Bi'ah Lughawiyyah Dalam Konteks Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia," *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 8, no. 3 (2021): 449-60, <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/4648>.

<sup>8</sup> Nuruddin, Sutiah, and Ulum, "Manajemen Implementasi Kurikulum Bahasa Arab Modern Di Pondok Salaf Faktor Pendukung Dan Penghambat."

<sup>9</sup> Muhammad Chobir Sirad and Choiruddin, "Pendampingan Program Daurah Tadribiyyah Native Speaker Untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Produktif Pada Mahasiswa" 5, no. 1 (2025), <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i1.1005>.

## METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Penelitian pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif kolaboratif dengan metode pendampingan berbasis aksi (action-based mentoring). Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan utama kegiatan, yaitu mendampingi mitra (SMA Al-Izzah Batu) dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program *Dauroh Lughawiyyah* secara sistematis untuk meningkatkan kemampuan *maharah kalam* siswa.

Pendekatan yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR), yaitu pendekatan penelitian yang melibatkan partisipasi aktif mitra dalam seluruh proses kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga tindak lanjut.<sup>10</sup> Tujuan pendekatan ini adalah menciptakan solusi yang kontekstual dan berkelanjutan karena melibatkan pemangku kepentingan secara langsung.<sup>11</sup>

Adapun kegiatan ini akan dilaksanakan di SMA Al-Izzah Batu, khususnya untuk siswa kelas 10 program Mu'adalah sebagai subjek utama. Selain itu, guru bahasa Arab dan pengelola program *Mu'adalah* juga menjadi bagian dari sasaran kegiatan dalam rangka meningkatkan kapasitas pelaksanaan dan keberlanjutan program.

### Jadwal Kegiatan Pelatihan

#### Penerapan *Tracing Method* Dalam Pembelajaran Maharah Kitabah Mahasiswa PBA di IAI Sunan Kalijogo Malang

NO	KEGIATAN	TANGGAL
1	Persiapan	-
	Observasi awal dan identifikasi kebutuhan.	15 Januari 2025
	Wawancara dengan guru bahasa Arab dan kepala program.	15 Januari 2025
	Penyusunan desain program <i>Dauroh Lughawiyyah</i> bersama mitra.	15 Januari 2025
2	Pelaksanaan Pelatihan	-

<sup>10</sup> Baum et al., "Participatory Action Research," *Journal of Epidemiology and Community Health* 60, no. 10 (2006): 854.

<sup>11</sup> Arif Zunaidi, *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis Untuk Memberdayakan Komunitas, Sustainability (Switzerland)*, vol. 11, 2019, [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsiurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM PEMBETUNGAN TERPUSAT STRATEGI MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsiurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM PEMBETUNGAN TERPUSAT STRATEGI MELESTARI).

	Pembukaan Pelaksanaan Pelatihan oleh guru dan fasilitator dalam program <i>Dauroh Lughawiyyah</i> .	14 Februari 2025
	Implementasi <i>Dauroh Lughawiyyah</i> melalui aktivitas tematik, diskusi, simulasi, dan permainan bahasa.	15 - 26 Februari 2025
	Penciptaan lingkungan bahasa aktif ( <i>bi'ah lughawiyyah</i> ) di sekolah.	15 - 26 Februari 2025
3	Pelaksanaan Tahan Akhir Pendampingan	-
	Evaluasi formatif selama kegiatan berlangsung (observasi, catatan lapangan, rekaman aktivitas).	27 Februari 2025
	Tes lisan untuk mengukur peningkatan <i>maharah kalam</i> siswa sebelum dan sesudah program.	27 Februari 2025
	Refleksi bersama guru dan siswa tentang proses dan hasil kegiatan.	27 Februari 2025
4	Tindak Lanjut dan Rekomendasi	
	Penyusunan panduan pelaksanaan <i>Dauroh Lughawiyyah</i> untuk keberlanjutan program.	28 Februari 2025
	Rekomendasi penguatan metode pembelajaran berbasis praktik dan komunikasi.	28 Februari 2025

## HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

### A. Pelatihan Penerapan Maharah Kitabah Menggunakan Tracing Method Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berlangsung selama kurang lebih dua bulan, dimulai dari bulan 15 Januari 2025 hingga 28 Februari 2025, dan terdiri atas beberapa tahap penting yang melibatkan proses kolaboratif antara tim pengabdian dengan pihak SMA Al-Izzah Batu. Secara umum, hasil kegiatan ini dapat dikelompokkan menjadi empat bagian utama: 1) Hasil Tahap Persiapan, 2) Hasil Pelaksanaan Program *Dauroh Lughawiyyah*, 3) Hasil Evaluasi Kemampuan *Maharah Kalam* Siswa, dan 4) Dampak Program terhadap Lingkungan Belajar dan Keberlanjutan.

#### 1. Hasil Tahap Persiapan: Perencanaan Bersama dan Identifikasi Masalah

Tahap persiapan dilakukan dengan pendekatan partisipatif bersama guru bahasa Arab dan pengelola kurikulum Program Mu'adalah. Melalui forum diskusi dan

wawancara, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas 10 Mu'adalah mengalami kesulitan dalam mengungkapkan pikiran secara lisan dalam bahasa Arab, meskipun mereka telah menguasai cukup banyak kosakata dan struktur gramatikal. Hal ini terjadi karena pembelajaran sebelumnya lebih menitikberatkan pada aspek *qira'ah* (membaca) dan *kitabah* (menulis), serta minimnya praktik lisan.

Hasil observasi awal juga menunjukkan bahwa siswa cenderung malu, takut salah, dan tidak terbiasa untuk berbicara dalam bahasa Arab, baik di kelas maupun di lingkungan sekolah. Maka dari itu, program *Dauroh Lughawiyyah* dirancang dengan menitikberatkan pada peningkatan *maharah kalam* melalui pendekatan komunikatif dan kontekstual.<sup>12</sup>



**Gambar 1**

*Proses pembelajaran pada program "Dauroh Lughawiyyah" di SMA Al-Izzah Batu*

## **2. Hasil Pelaksanaan Program Dauroh Lughawiyyah**

Pelaksanaan program berlangsung selama dua minggu, dengan frekuensi tiga kali pembelajaran pada setiap harinya, berjalan selama dua minggu, dan masing-masing pembelajaran berdurasi 90 menit. Kegiatan dilakukan secara luring (tatap muka) di sebuah villa yang merupakan fasilitas lembaga untuk beberapa program khusus, adapun ruangan tersebut dapat dimanfaatkan untuk siswa kelas Mu'adalah dengan model kelas aktif (*active classroom*), di mana siswa dilibatkan dalam aktivitas yang mendorong interaksi lisan. Adapun beberapa metode yang digunakan meliputi:<sup>13</sup>

<sup>12</sup> Saepudin, *Belajar Bahasa Arab Komunikatif* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020).

<sup>13</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, 4th ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014).

- a. **Simulasi percakapan tematik** seperti perkenalan, berbelanja, bertanya arah, dan percakapan keluarga.<sup>14</sup>
- b. **Permainan bahasa** seperti *kartu kosa kata*, *tebak gambar*, dan *dialog acak* yang melatih spontanitas siswa.
- c. **Dramatisasi singkat dan roleplay** yang melibatkan ekspresi verbal dalam konteks tertentu.
- d. **Latihan presentasi mini** menggunakan poster atau alat peraga sederhana.

Setiap sesi diakhiri dengan refleksi bersama untuk mengevaluasi kesulitan yang dialami siswa dan memberikan penguatan. Guru bahasa Arab juga memberikan contoh penggunaan teknik umpan balik langsung (*immediate feedback*) agar siswa merasa terbantu dalam memperbaiki struktur kalimat mereka.



**Gambar 2:**

*Proses latihan presentasi mini dan dramatisasi singkat pada program “Dauroh Lughawiyyah” di SMA Al-Izzah Batu*

### 3. Hasil Evaluasi Kemampuan Maharah Kalam Siswa

Evaluasi dilakukan melalui dua cara: (a) observasi kualitatif dan (b) pengukuran kuantitatif melalui pre-test dan post-test.

#### a. Observasi Kualitatif

Dari pengamatan selama kegiatan, terjadi peningkatan signifikan dalam tiga aspek berikut:

<sup>14</sup> Bani Amin, “Konsep Pengajaran Maharah Al Kalam Pada Tingkat Pemula,” *Al-Ta’rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 9, no. 1 (2021): 35–48, <https://doi.org/10.23971/altarib.v9i1.2585>.

- 1) Keberanian siswa berbicara: Sebagian besar siswa yang awalnya pasif mulai aktif mengangkat tangan dan berani tampil di depan.
- 2) Kelancaran berbicara: Walau masih terdapat kesalahan gramatikal, siswa mampu menyampaikan ide secara utuh.
- 3) Partisipasi dalam kelompok: Siswa mampu bekerjasama dan berdialog dua arah dalam simulasi.

#### **b. Pre-test dan Post-test Maharah Kalam**

Tes dilakukan secara individual dengan format *interview task* selama 3–5 menit. Tim menggunakan rubrik penilaian yang mencakup empat indikator: kelancaran, kosakata, keakuratan struktur, dan keberanian. Berikut data peningkatan kemampuan:

Indikator Maharah Kalam	Rata-rata Sebelum (%)	Rata-rata Sesudah (%)
<b>Kelancaran Berbicara</b>	42%	70%
<b>Keberanian</b>	45%	78%
<b>Kosakata Tematik</b>	50%	82%
<b>Struktur Kalimat Dasar</b>	48%	74%

Peningkatan ini menunjukkan bahwa pendekatan *communicative teaching* melalui *dauroh* berhasil mengatasi hambatan psikolinguistik siswa.<sup>15</sup>

#### **4. Dampak Program terhadap Lingkungan Belajar dan Keberlanjutan**

Selain peningkatan kemampuan siswa, kegiatan ini berdampak pada terbentuknya lingkungan belajar berbahasa Arab (*bi'ah lughawiyyah*) yang lebih hidup.<sup>16</sup> Beberapa indikatornya adalah:

- a. Munculnya kebiasaan penggunaan salam dan ungkapan bahasa Arab dalam interaksi harian.
- b. Guru mulai menyisipkan perintah sederhana dalam bahasa Arab saat mengajar.
- c. Siswa membuat papan kosakata harian dan menyelenggarakan “hari bahasa Arab” secara mandiri.

<sup>15</sup> Achmad Fawaid and Aisyah Deby Damayanti, “Pendekatan Pengajaran Bahasa Komunikatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Materi Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar,” *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 8, no. 1 (2024): 145, <https://doi.org/10.35931/am.v8i1.2914>.

<sup>16</sup> Fajar Ledianto, Stiba Ar, and Raayah Sukabumi, “Implementasi Strategi PAIKEM Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SDS Sunan Kalijogo Jabung” 10, no. March (2025): 98–110.

Pihak sekolah menyatakan bahwa program ini sangat mendukung visi keislaman dan internasionalisasi kurikulum mereka. Dalam pertemuan evaluasi, kepala sekolah menyampaikan rencana untuk mengadopsi program ini secara berkala setiap tahun, serta mengintegrasikan pendekatan praktik lisan ke dalam pembelajaran formal.



**Gambar 3**

*Penutupan program serta pemaparan hasil program "Dauroh Lughawiyyah" di SMA Al-Izzah Batu*

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil memberikan dampak yang signifikan dalam peningkatan kemampuan *maharah kalam* (kemampuan berbicara) siswa kelas 10 Mu'adalah di SMA Al-Izzah Batu. Program *Dauroh Lughawiyyah* yang dirancang dan didampingi oleh tim pengabdian terbukti efektif dalam mendorong keberanian, kelancaran, dan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab.

Beberapa kesimpulan penting dari kegiatan ini adalah: 1) Pendampingan berbasis pendekatan komunikatif (communicative approach) yang dilakukan secara sistematis dan kontekstual mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung peningkatan keterampilan lisan siswa. 2) Kegiatan *dauroh* mendorong terbentuknya *bi'ah lughawiyyah* (lingkungan berbahasa Arab) di lingkungan sekolah, baik melalui interaksi antar siswa, guru, maupun melalui elemen visual seperti poster dan papan kosa kata. 3) Peningkatan kemampuan siswa dapat dibuktikan secara kualitatif dan kuantitatif. Secara kualitatif, siswa menjadi lebih aktif dan percaya diri saat berbicara. Secara kuantitatif, terjadi peningkatan rata-rata skor sebesar 27% dalam aspek-aspek seperti kelancaran berbicara, kosakata tematik, struktur kalimat, dan keberanian. 4) Kegiatan ini memberikan inspirasi dan motivasi kepada guru bahasa Arab untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan

komunikatif, serta membuka peluang kolaborasi lanjutan dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab praktis.

Dengan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa program pendampingan *Dauroh Lughawiyyah* merupakan alternatif strategis dan aplikatif dalam mengatasi permasalahan rendahnya *maharah kalam* siswa, serta dapat dijadikan model program serupa di sekolah-sekolah berbasis kurikulum Islam lainnya.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan temuan lapangan, beberapa saran berikut disampaikan sebagai bentuk kontribusi terhadap keberlanjutan dan pengembangan program pembelajaran bahasa Arab yang efektif dan aplikatif, yaitu: 1) Penguatan Bi'ah Lughawiyyah (Lingkungan Bahasa Arab) Pembiasaan penggunaan bahasa Arab di luar kelas, seperti salam, perintah sederhana, dan pengumuman harian, perlu terus dikembangkan untuk mendukung keterpaparan bahasa secara alami dan konsisten. 2) Monitoring dan Evaluasi Berkala Disarankan agar pihak sekolah dan mitra pelaksana melakukan evaluasi secara berkala terhadap perkembangan kemampuan *maharah kalam* siswa, serta menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami selaku penulis dan juga peneliti sangat berterima kasih kepada para guru serta lembaga SMA Al-Izzah atas kesempatannya dalam melaksanakan sebuah pengabdian untuk bisa melaksanakan program "*Dauroh Lughawiyyah*" untuk meningkatkan kemampuan maharah kalam siswa kelas 10 Mu'adalah di SMA Al-Izzah Batu. Dengan hal ini, semoga mampu memotivasi lembaga-lembaga lain untuk bisa melaksanakan program "*Dauroh Lughawiyyah*" sebagaimana hasil maksimal yang telah dilakukan di SMA Al-Izzah Batu, guna meningkatkan keberanian dan kelancaran santri dalam berbicara bahasa Arab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Bani. "Konsep Pengajaran Maharah Al Kalam Pada Tingkat Pemula." *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 9, no. 1 (2021): 35-48. <https://doi.org/10.23971/altarib.v9i1.2585>.
- Badawi, Elsaid, Michael G. Carter, Adrian Gully, and Maher Awad. "Modern Written Arabic: A Comprehensive Grammar." *Modern Written Arabic: A Comprehensive Grammar*, 2015, 1-894. <https://doi.org/10.4324/9781315856155>.
- Baum, Fran, Colin MacDougall, and Danielle Smith. "Participatory Action Research." *Journal of Epidemiology and Community Health* 60, no. 10 (2006): 854.
- Budiyarti, M, and R Wahyudi. "Strategi Pengembangan Bi'ah Lughawiyyah Dalam Konteks Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia." *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 8, no. 3 (2021): 449-60. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/4648>.
- Chobir Sirad, Muhammad, and Choiruddin. "Pendampingan Program Daurah Tadribiyyah Native Speaker Untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Produktif Pada Mahasiswa" 5, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i1.1005>.
- Fawaid, Achmad, and Aisyah Deby Damayanti. "Pendekatan Pengajaran Bahasa Komunikatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Materi Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 8, no. 1 (2024): 145. <https://doi.org/10.35931/am.v8i1.2914>.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. 4th ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014.
- Ledianto, Fajar, Stiba Ar, and Raayah Sukabumi. "Implementasi Strategi PAIKEM Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SDS Sunan Kalijogo Jabung" 10, no. March (2025): 98-110.
- Maburrosi. "Pendekatan Komunikatif David Nunan." *Edu Journal Innovation in Learning and Education* 01, no. 02 (2023).
- Mulazamah, Siti. "Peningkatan Efektivitas Pengajaran Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunikatif : Studi Kasus Di Sekolah Menengah Di Blora" 4, no. 2 (2024): 1183-90.
- Muzammil, Ahmad. "Penerapan Bi'ah Lughawiyyah Sebagai Penunjang Kebahasaandi Madrasah Aliyah Model Zainul Hasan Genggong" 19, no. 5 (2016): 1-23.
- Nuruddin, Ahmad, Sutiah, and Mohammad Samsul Ulum. "Manajemen Implementasi Kurikulum Bahasa Arab Modern Di Pondok Salaf Faktor Pendukung Dan Penghambat." *FASHOHAH: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2023): 87-97. <https://doi.org/https://doi.org/10.33474/fsh.v3i2.20224>.
- Saepudin. *Belajar Bahasa Arab Komunikatif*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.
- Zunaidi, Arif. *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis Untuk Memberdayakan Komunitas. Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11, 2019.